

**TEKNIK PEWARNAAN BATIK DENGAN TANAH LIEK  
DI MIMI BATIK KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas  
Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



**OLEH:**

**DEA CITA KENANGA  
2017/17075171**

**PRODI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**


**TEKNIK PEWARNAAN BATIK DENGAN TANAH LIAT  
DI MIMI BATIK KOTA SOLOK**

Dea Cita Kenanga

17075171

Artikel ini di susun berdasarkan skripsi Dea Cita Kenanga  
untuk persyaratan wisuda priode 126 maret 2022 dan telah diperiksa dan disetujui  
oleh pembimbing.

Padang, 10 Maret 2022  
Disetujui oleh  
Pembimbing



Prof. Dr. Agusti Efi, MA  
NIP. 19570824 198110 2001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama :Dea Cita Kenanga  
NIM :17075171

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

“Teknik Pewarnaan Batik Dengan Tanah Liat Di Mimi Batik Kota Solok”

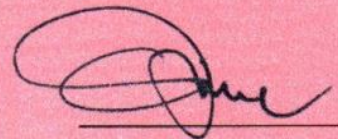
Padang, 10 Maret 2022

Tim Penguji

TandaTangan

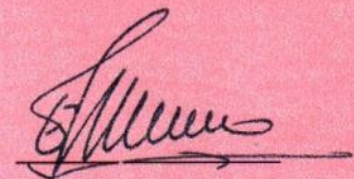
1. Ketua : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

1.



2. Anggota : Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D

2.



3. Anggota : Dra. Adriani, M.Pd

3.







KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
Telp. (0751) 7051186  
e-mail : lkkunp.info@gmail.com

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Cita Kenanga  
NIM/TM : 17075171/2017  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :  
Teknik Pewarnaan Batik Dengan Tanah Liat Di Mimi Batik Kota Solok

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Sri Zulfiani Norvrita, S.Pd, M.Si  
NIP. 19761117 2000312 2002

Saya yang menyatakan,

Dea Cita Kenanga  
NIM. 17075171

## **ABSTRAK**

### **Dea Cita Kenanga, 2021. Teknik Pewarnaan Batik Dengan Tanah Liat : Teori Studi Kasus di Rumah Batik Mimi Kota Solok**

Penelitian ini adalah tentang pewarnaan alam pada batik di rumah batik Mimi Kota Solok pada batik khususnya tanah liat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis tanah liat yang digunakan, bagaimana proses pembuatan ekstrak warna dengan tanah liat, dan teknik pewarnaan batik dengan tanah liat pada bahan batik di rumah Mimi batik Kota Solok.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis data yaitu berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis model interaktif yang memiliki tiga komponen analisis yaitu pengumpulan data, reduksi data serta penarikan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu membuat ekstrak tanah liat yang di rebus dengan air dan di aduk-aduk hingga kental seperti bubur. Jenis tanah yang di pakai adalah tanah liat berwarna merah, dalam pembuatan ekstrak, cara membuat ekstrak tanah liat menjadi pewarna yaitu dengan cara menyiapkan alat seperti panci, pengaduk, saringan, serta gelas ukur, dan menimbang bahan-bahan. Tanah liat direbus menggunakan air yang sesuai dengan resep dengan perbandingan 1:2 yaitu air sebanyak 10 liter dan tanah seberat 20kg. Tanah liat langsung dimasak dan diaduk selama 2- 3 jam sampai seperti lumpur, di diamkan hingga ekstrak menjadi dingin dan sangat halus. Teknik pewarnaan dengan tanah liat di Mimi batik yaitu dengan cara dicelup selama 7 sampai 20 hari menggunakan ekstrak tanah liat dan 2 kali pencelupan menggunakan fiksasi. Proses pencelupan kain direndam dengan TRO (Turkis Redd Oil) selama 15 menit setelah itu baru di jemur dan diatut, dilanjutkan dengan pencelupan pengunci yang menggunakan tunjung. Warna yang dihasilkan pewarna alam dengan tanah liat yaitu berwarna coklat kemerahan.

**Kata kunci: Teknik Pewarnaan Batik Dengan Tanah Liat di Batik Mimi**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis kirimkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan hidayah dan kuasa-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Teknik Pewarnaan Batik Dengan Tanah Liat di Mimi Batik Kota Solok”.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga segala kesulitan yang dihadapi penulis disaat membuat skripsi dapat diselesaikan dengan baik dan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Agusti Efi, MA selaku dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan kepada penulis yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra Ernawati, M.Pd, Ph.D dan ibu Dra Adriani, M.Pd selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Sri Zulfia Novita, S.Pd. M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh dosen, tenaga administrasi, dan teknisi Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
6. Pemilik dan pengrajin Mimi Batik Kota Solok.
7. Serta seluruh rekan-rekan seperjuangan Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga angkatan 2017, Fakultas Pariwisata Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Terimakasih kepada keluarga besar penulis, Ayahanda (Asrul Taslim) dan Almarhumah Ibunda tercinta (Ratna Dewi). Skripsi ini seutuhnya saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, terimakasih atas cinta, do'a, dorongan, semangat, dan pengorbanan yang kuar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada nenek penulis (Jarani) yang telah memberikan semangat serta arahan kepada penulis, abang tercinta Rohmadi yang selalu menghib ur penulis, memberikan semangat, memotivasi dan membantu penulis. Kepada sahabat penulis Anisya Yusticie, Viviana Fahira, Amizola, Suhai, Isfi, Trisna, Elin, Yara, Atika, dan Yaya terimakasih selalu menjadi alarm pengingat penulis untuk selalu melakukan yang terbaik, selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Semoga bantuan yang tekah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih atas perhatian yang telah diberikan.

Padang, 10 januari 2022

Dea Cita Kenanga  
17075171

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....   | i    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                    | ii   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | iii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                     | iv   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                      | vi   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                                   | viii |
| <b>BAB I</b> .....   | 1    |
| <b>PENDAHULUAN</b> .....                                       | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                | 1    |
| B. Fokus Penelitian.....                                       | 4    |
| C. Rumusan Masalah.....  | 4    |
| D. Tujuan Penelitian.....                                      | 5    |
| E. Manfaat Penelitian .....                                    | 5    |
| <b>BAB II</b> .....  | 6    |
| <b>KAJIAN PUSTAKA</b> .....                                    | 6    |
| A. LANDASAN TEORI .....  | 6    |
| 1. Batik.....  | 6    |
| 2. Tanah Liat .....  | 10   |
| 3. Zat Warna .....   | 20   |
| 4. Tanah Liat Sebagai Pewarna Alam Pada Batik Tanah Liat ..... | 25   |
| 5. Proses Pewarnaan Batik Tanah Liat .....                     | 30   |
| B. KERANGKA KONSEPTUAL.....                                    | 34   |
| <b>BAB III</b> .....   | 36   |
| <b>METODE PENELITIAN</b> .....                                 | 36   |
| A. Jenis Penelitian .....                                      | 36   |
| B. Lokasi Penelitian.....                                      | 37   |
| C. Jenis Data.....   | 37   |
| D. Informan .....  | 38   |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                                | 39   |
| F. Instrumen Penelitian.....                                   | 41   |
| G. Teknik Analisis Data.....                                   | 42   |



|  |    |
|--|----|
| 1. Pengumpulan data .....  | 42 |
| 2. Reduksi data ( <i>Data Reduction</i> ) .....                                      | 42 |
| 3. Penarikan Kesimpulan.....   | 42 |
| H. Keabsahan Data .....  | 43 |
| I. Prosedur Penelitian.....  | 44 |
| <b>BAB IV</b> .....  | 45 |
| <b>HASIL PENELITIAN</b> .....  | 46 |
| A. Temuan Umum.....  | 46 |
| B. Temuan Khusus .....   | 53 |
| 1. Jenis tanah liat yang digunakan di Batik Mimi Kota Solok .....                    | 53 |
| 2. Proses Ekstrak Tanah Liat Menjadi Bahan Pewarna di Mimi Batik Kota Solok .....    | 63 |
| 3. Teknik pewarnaan dengan tanah liat pada bahn batik di Mimi batik Kota Solok ..... | 69 |
| C. Pembahasan .....  | 80 |
| <b>BAB V</b> .....   | 87 |
| <b>PENUTUP</b> .....   | 87 |
| A. Kesimpulan.....   | 87 |
| B. Saran .....   | 89 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 90 |
| <b>LAMPIRAN</b> .....  | 91 |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual.....                           | 31             |
| 2. Peta Administrasi Kota Solok.....                  | 44             |
| 3. Peta Rumah Mimi Batik Kota Solok.....              | 45             |
| 4. Lokasi tempat pengambilan tanah liat.....          | 52             |
| 5. Tanah liat hasil endapan.....                      | 52             |
| 6. Timbangan.....                                     | 55             |
| 7. Gelas Ukur.....                                    | 55             |
| 8. Stopwath.....                                      | 56             |
| 9. Sieve (penyaring) Gambar.....                      | 56             |
| 10. <i>Sieve</i> (penyaring).....                     | 57             |
| 11. <i>Sieve Sheaker</i> .....                        | 57             |
| 12. Tanah liat.....                                   | 60             |
| 13. Panci.....  | 61             |
| 14. Pengrebusan ekstrak tanah liat.....               | 61             |
| 15. Pengaduk.....                                     | 61             |
| 16 . Kompor Gas.....                                  | 62             |
| 17. Ekstrak tanah liat.....                           | 62             |
| 18. Baskom.....                                       | 62             |
| 19. Panci <i>Stainless</i> .....                      | 70             |
| 20. Tanah liat.....                                   | 70             |
| 21. Ekstrak tanah liat.....                           | 71             |
| 22. Proses pencelupan.....                            | 71             |
| 23. Pengrajin menjemur kain yang sudah dicelup.....   | 72             |
| 24. Pengrajin mencelup dengan pengunci (fiksasi)..... | 72             |

|   |     |
|---|-----|
| 25. Pengrajin melorod di Mimi batik.....                              | 72  |
| 26. menjemur kain yang telah selesai dicelup dan dilorod.....         | 73  |
| 27. Koleksi batik dari pewarna alam di Mimi batik.....                | 93  |
| 28. Koleksi produk batik dari pewarna alam.....                       | 93  |
| 29. Koleksi sapu tangan motif batik.....                              | 94  |
| 30. Koleksi batik dari pewarna alam di Mimi batik.....                | 94  |
| 31. Pengrajin mencanting.....   | 95  |
| 32. Pengrajin memberi pengunci (fiksasi) pada batik.....              | 95  |
| 33. Tempat mencanting pada batik di Mimi batik.....                   | 96  |
| 34. Bentuk motif cap yang digunakan pada batik di Mimi batik.....     | 96  |
| 35. Bentuk motif cap yang digunakan pada batik di Mimi batik.....     | 97  |
| 36. Peneliti mengambil tanah liat.....                                | 97  |
| 37. Peneliti mengambil tanah liat.....                                | 98  |
| 38. Alat untuk mencanting yang digunakan di Mimi batik.....           | 98  |
| 39. Peneliti melakukan pencelupan kain dengan tanah liat.....         | 99  |
| 40. Peneliti melakukan pencelupan kain dengan tanah liat.....         | 99  |
| 41. Foto saat wawancara dengan informan di Mimi batik.....            | 100 |
| 42. Foto peneliti pada saat dilabor tanah Universitas Bung Hatta..... | 100 |
| 43. Foto salah satu piagam penghargaan di Mimi batik.....             | 101 |
| 44. Foto sertifikat usaha batik di Mimi batik.....                    | 101 |



## **DAFTAR TABEL**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1: Tekstur Tanah Liat Berdasarkan Diameter Fraksi..... | 23 |
| Tabel 2: Data Dua Kecamatan Kota Solok.....                  | 43 |
| Tabel 3: Data Perbatasan Kota Solok.....                     | 44 |
| Tabel 4: Analisa Saringan.....                               | 53 |
| Tabel 5: Pengujian Pigmen Tanah.....                         | 54 |
| Tabel 6: Pengujian pH Tanah.....                             | 54 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Lampiran 1. Panduan Observasi.....                   | 90             |
| Lampiran 2. Panduan Wawancara.....                   | 91             |
| Lampiran 3. Catatan Lapangan.....                    | 93             |
| Lampiran 4. Dokumentasi Gambar.....                  | 100            |
| Lampiran 5. Surat Rekomendasi.....                   | 109            |
| Lampiran 6. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi..... | 110            |
| Lampiran 7. Surat Tugas Pembimbing.....              | 111            |
| Lampiran 8. Surat Tugas Seminar.....                 | 112            |
| Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....               | 113            |
| Lampiran 10. Surat Keterangan Labor Tanah.....       | 114            |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Batik merupakan salah satu bentuk budaya bangsa yang mempunyai keunikan dalam seni maupun teknik dalam pembuatannya dan telah diakui oleh masyarakat Indonesia. Batik saat ini telah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia di mata dunia, yang mana menurut Santaso (2010:1) “Batik telah diakui sebagai budaya bangsa Indonesia yang telah dikukuhkan pada tanggal 2 Oktober 2009 UNESCO sebagai kekayaan budaya dunia (*world cultur heritages*). UNESCO memberi pengakuan pada batik sebagai salah satu warisan budaya Indonesia di Abu Dabi, 2 Oktober 2009, menjadi kebanggaan masyarakat Indonesia. Dengan pengakuan diatas mendorong batik semakin tumbuh dan berkembang yang mengalami kemajuan sangat pesat di Indonesia.

Batik adalah kerajinan yang memiliki nilai seni tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia (khususnya Jawa) sejak lama, berkembang ke berbagai daerah di Indonesia diantaranya: Jambi, Batak, Kalimantan, Sulawesi, Bengkulu, dan Sumatra Barat. Sedangkan di Sumatera Barat batik juga berkembang di berbagai daerah Tingkat II seperti, Dhamasraya, Agam, Pesisir Selatan dan Solok. Setiap daerah memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda dengan daerah lain, baik dari segi bahan, warna dan motif.



Kerajinan batik yang terdapat di Sumatera Barat salah satunya yaitu batik tanah liat atau disebut juga dengan batik khas Minangkabau seperti yang di paparkan oleh Ahli Sejarah Universitas Andalas Prof. Gusti Asman (2009:7) menuturkan bahwa, batik tanah liat merupakan produk kebudayaan asli Minangkabau.

Batik tanah liat merupakan produk kebudayaan Minangkabau oleh sebab itu banyak pengrajin-pengrajin yang mengembangkan batik dengan pewarnaan tanah liat baik di Padang, Solok, dhamasraya dan daerah lainnya. Batik dengan menggunakan pewarna tanah liat ini menjadi ciri khas dari batik yang ada di Sumatera Barat, bahkan ada beberapa nama toko yang menamakan tokonya dengan batik tanah liat, padahal tanah liat adalah salah satu teknik pewarnaan batik dengan menggunakan tanah liat sebagai pewarnanya, sehingga warna ini menjadi salah satu ciri atau karakter batik yang berasal dari Sumatera Barat.

Berdasarkan observasi penulis dilapangan ada satu buah usaha di Kota Solok yang terdaftar menggunakan tanah liat untuk pewarnaannya yaitu Mimi Batik. Batik Tanah Liat Mimi ini dari segi bahan, motif dan teknik pembuatannya memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri. Sampai saat ini, Mimi Batik masih memproduksi batik tanah liat dengan pewarnaan tanah liat sebagai pewarna andalan nya. Pada batik Tanah Liat Mimi terdapat tiga proses pembuatan batik yaitu batik tulis, batik cap, dan batik printing. Proses pewarnaannya terus dilakukan dengan dua teknik yaitu dengan pewarnaan alam dan pewarnaan sintetis. Dalam penelitian ini penulis hanya berfokus pada teknik pewarnaan alam saja khususnya pewarnaan batik dengan menggunakan

tanah liat. Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pimpinan Mimi Batik yaitu ibu Mimi bersama suaminya Nanang Suhardis (3 September 2021) yang menyatakan bahwa:

“Sesuai dengan yang dicanamkan oleh pemerintah kembali menggunakan warna-warna alam maka saya memanfaatkan warna alam disekitar. Sehingga saya dan penggarajin lebih memilih untuk memanfaatkan pewarna alam yang bisa diperoleh di lingkungan sekitar dengan biaya murah, seperti memanfaatkan tanah merah (liat), dedaunan, dan pewarna alam lainnya. Dengan pewarna andalan yaitu menggunakan tanah liat. Kendati demikian, prosesnya juga tentu memakan waktu yang cukup lama, karna pengolahan bahan alam cukup ruet dibandingkan dengan menggunakan bahan pewarna kimia yang jauh lebih mudah”.

Dari hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa andalan utama pewarnaan pada Mimi Batik adalah tanah liat disamping menggunakan warna-warna yang lain. Wawancara dengan Mimi 3 September 2021, menjelaskan:

“Proses pembuatan batik sangat berpengaruh terhadap batik yang dihasilkan Mimi Batik. Untuk tanah liatnya kami memakai tanah liat merah, dan untuk proses nya kami tidak melalukan penyaringan karna kami memanfaatkan tanah liat di ambil di perbukitan yang mana tanah nya tidak mengandung pasir dan batu. Dari bahan dan karakter tanah, serta proses pewarnaan batik tanah liat inilah yang membedakan Batik Tanah Liek di Mimi Batik dengan batik yang lainnya”.

Banyak industri sentra batik di Sumatera Barat yang sudah menggunakan tanah liat sebagai pewarna pada batik seperti Rumah Batik Citra Monalisa dan Rumah Batik Salingka Tabek, namun dari segi teknik penggunaan dan pembuatan ekstrak tanah liat Rumah Batik Citra Monalisa dan Rumah Batik Salingka Tabek ini berlainan dengan pembuatan ekstrak tanah liat di Mimi batik yang mana di Mimi batik ini tidak memerlukan lagi proses penyaringan pada pembuatan ekstrak nya, karena menggunakan tanah lempung yang diambil dari

daerah perbukitan, sehingga tanah yang digunakan sudah tidak mengandung pasir-pasir dan batu kerikil. sehingga lebih praktis dan efisien dalam pengolahannya. Hal ini penulis anggap suatu kelebihan dari Mimi batik Kota Solok, dia menggunakan teknik dan bahan yang berbeda untuk pembuatan ekstrak pewarna dengan tanah liat.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai tanah liat, baik dari jenis tanah yang digunakan, teknik pembuatan ekstrak dengan tanah liat, dan proses pewarnaan batik tanah liat yang diterapkan oleh pengrajin di Mimi Batik.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian di atas, maka penelitian ini difokuskan pada: jenis tanah yang digunakan sebagai pewarna batik, proses ekstraksi tanah menjadi pewarna batik, serta teknik pewarnaan batik dengan tanah liat.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah ini adalah:

1. Apa jenis tanah yang digunakan dalam pembuatan Batik Tanah Liek di Mimi Batik?
2. Bagaimana proses ekstraksi tanah liek menjadi bahan pewarnaan di Mimi Batik?
3. Bagaimana teknik pewarnaan dengan tanah liat pada bahan batik di Mimi Batik Kota Solok?



#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan jenis tanah yang digunakan dalam pembuatan Batik Tanah Liek di Mimi Batik.
2. Mendeskripsikan proses ekstraksi tanah liek menjadi bahan pewarnaan di Mimi Batik.
3. Mendeskripsikan teknik pewarnaan dengan tanah liat pada bahan batik di Mimi Batik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi pengusaha industri sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan mutu produksi batik tanah liek sehingga hasil batik tanah liek tersebut digemari oleh masyarakat.
2. Bagi pemerintah Kota Solok, sebagai masukan agar dapat membantu dan mengembangkan usaha kerajinan batik tanah liek di Kota Solok.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan penulis mengenai batik tanah liek.
4. Sebagai referensi untuk Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga bagi meneliti yang melakukan penelitian lanjutan agar dapat digunakan sebagai bandingan bagi peneliti tersebut.
5. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga khususnya Tata Busana